



PASI Kota Jogja Kesulitan Bina Atlet Usia Dini

Tiap Latihan Harus Menyewa di Stadion Mandala Krida

JOGJA - Pemkot Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kota Jogja masih kesulitan dalam proses pembinaan atlet usia dini. Salah satu kendalanya tidak mempunyai lapangan lintasan khusus untuk cabang olahraga (cabor) atletik.

Ketua PASI Kota Jogja Nuri Hartono mengungkapkan sejauh ini peminat cabor at-

letik di Kota Jogja masih sangat minim. Hal itu disebabkan karena tidak adanya lapangan untuk latihan. "Semua kabupaten punya lintasan buat atletik. Sedangkan kami yang tidak punya," katanya, Selasa (18/6).

Menurut Nuri, PASI Kota Jogja selama ini selalu menjalani latihan rutin di Stadion Mandala Krida. Namun ketika latihan para atlet harus membayar uang untuk sewa tempat. Sehingga dari situlah para peminat cabor atletik di

Kota Jogja sangat minim, karena mereka takut kalau setiap latihan pasti ditarik uang buat sewa tempat.

Nuri mengaku, sebenarnya pihaknya sudah menyampaikan segala kendala itu kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Jogja, pemerintah kota (Pemkot), dan DPRD Kota Jogja agar bisa dibuatkan lapangan lintasan untuk atletik. Tapi sampai saat ini belum ada tindakan dan realisasi. "Semua juga tahu kalau di Kota Jog-

ja itu banyak tanah milik Kasultanan. Sehingga susah untuk dibangun," sentilnya

Nuri mengatakan, kendala tidak adanya tempat latihan itu memang menjadi masalah yang sangat berarti untuk pembinaan prestasi para atlet. Sebab dari pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Jogja dan KONI Kota Jogja selalu memberi beban kepada PASI Kota Jogja agar di setiap even mampu merebut medali emas. (**ayu/din/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005